

EFISIENSI DAN KONVERSI PAKAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) YANG DIBERI PAKAN FERMENTASI TEPUNG KULIT PISANG KEPOK (*Musa Paradisiaca L*) DENGAN LEVEL BERBEDA

Efficiency and Feed Conversion of Superior Village Chickens of Balitbangtan (Kub) Fed with Fermented Kepok Banana Peel Flour (*Musa Paradisiaca L*) with Different Levels

Nur Azizah J, Munir dan Intan Dwi Novieta
Program Studi Peternakan Universitas Muhammadiyah Parepare
Jln. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Parepare, 91132
*Email Koresponden: nurazizahj8@gmail.com

ABSTRAK

Nur Azizah J (22014011) Efisiensi Dan Konversi Pakan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Yang Diberi Pakan Fermentasi Tepung Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca L*) Dengan Level Berbeda dibimbing oleh **Pak Munir dan Ibu Intan Dwi Novieta**.

Peneletian ini bertujuan untuk mengetahui efesiensi dan konversi pakan ayam KUB yang diberi fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) dengan level berbeda. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 kelompok. Adapun level pemberian pada pakan sebagai berikut, P0 : Tanpa perlakuan 0%. P1 : Fermentasi tepung kulit pisang kepok 5% dari jumlah pakan. P2 : Tepung fermentasi kulit pisang kepok 10% dari jumlah pakan. P3 : Tepung fermentasi kulit pisang kepok 15% dari jumlah pakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) pada ransum ayam KUB di nyatakan berpengaruh sangat nyata ($P<0.01$) terhadap efesiensi dan konversi pakan. Adapun perlakuan terbaik adalah perlakuan P3 dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok sebanyak 15% dengan nilai efesiensi 64,64% dan konnversi pakan sebanyak 1,54gr.

Kata Kunci : Ayam KUB, Fermentasi Tepung Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L*), Pakan alternatif, Efesiensi dan Konversi Pakan.

ABSTRACT

Nur Azizah J (22014011) Efficiency and Feed Conversion of Superior Village Chickens of Balitbangtan (Kub) Fed with Fermented Kepok Banana Peel Flour (*Musa Paradisiaca L*) with Different Levels guided by **Mr. Munir and Mrs. Intan Dwi Novieta**.

This research aims to determine the efficiency and conversion of KUB chicken feed given fermented kepok banana peel flour (*Musa paradisiaca L*) at different levels. This research used a a randomized block design (RAK) method with four treatments and three groups. The levels of feed were as follows, P0: Without treatment 0%. P1: Fermentation of Kepok banana peel flour 5% of the feed amount. P2: Kepok banana peel fermented flour 10% of the total feed. P3: Kepok banana peel fermented flour 15% of the total feed. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the addition of fermented kepok banana peel flour (*Musa paradisiaca L*) to the KUB chicken ration has a very significant effect ($P<0.01$) on feed efficiency and conversion. The best treatment is P3 treatment with the addition of 15% fermented kepok banana peel flour with an efficiency value of 64,64% and feed conversion of 1,54g.

Keywords: KUB Chicken, Fermented Kepok Banana Peel Flour (*Musa paradisiaca L*), Alternative feed, Efficiency and Feed Conversion.

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan daging unggas, mengharuskan produsen untuk menghasilkan daging unggas yang tidak hanya empuk dagingnya, murah harganya, enak rasanya, mudah diperoleh, namun harus memiliki nilai nutrisi tinggi dan aman untuk dikonsumsi. Tingkat konsumsi masyarakat cenderung selalu meningkat, masyarakat lebih memilih daging unggas yang berkualitas, empuk, aroma yang sedap, serta berkadar lemak dan kolesterol yang rendah, oleh karena itu daging ayam kampung menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati masyarakat.

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah tersebar di seluruh pelosok nusantara. Spesies ayam dari bangsa ini memiliki kualitas daging yang kenyal dan berisi, tidak lembek serta tidak berlemak. Ayam kampung yang dapat dibudidayakan salah satunya adalah ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB). Ayam KUB adalah Ayam Kampung Unggul Balitbangtan yang merupakan jenis ayam kampung hasil seleksi genetik selama enam generasi yang memiliki keunggulan antara lain pertumbuhan lebih cepat daripada ayam kampung biasa, tahan terhadap penyakit, mampu bertelur hingga mencapai 160-180 butir/ekor/tahun, serta sifat mengeramnya berkurang sehingga ayam lebih cepat bertelur kembali. Rasa daging ayam KUB gurih, sebagaimana ayam kampung pada umumnya (Sartika dkk., 2014).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan pakan alternatif yang berharga murah, tidak tergantung musim panen, mudah didapat dan mempunyai nilai energi yang baik. Bahan pakan alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti tepung jagung adalah tepung kulit pisang kapok. Tepung kulit pisang kepok berasal dari kulit pisang kapok yang dikeringkan kemudian digiling halus. Kulit pisang merupakan salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengganti pakan untuk memperbaiki konsumsi pakan serta meningkatkan produksi ternak.

Penelitian Akbar F (2018) dengan judul pengaruh pemberian tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) Fermentasi terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan dan konversi pakan ayam broiler menunjukkan hasil bahwa pemberian tepung kulit pisang kepok tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan dan konversi pakan pada ayam KUB. Saran dari penelitian tersebut yaitu pemberian tepung kulit pisang kepok (*Musa Paradisiaca L*) fermentasi layak digunakan 9% dalam pemberian pakan pada ayam broiler.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait pengaruh pemberian pakan limbah pisang kepok dalam ransum dengan level berbeda. Pemberian pakan limbah kulit pisang kepok (*Musa Paradisiaca L*) diharapkan dapat meningkatkan konversi dan efisiensi ayam KUB.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2024, di kandang penelitian Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Alat dan Bahan

Ternak yang akan digunakan pada penelitian ini adalah ayam KUB umur 1 hari (DOC) sebanyak 60 ekor tanpa dibedakan jenis kelaminnya (*unsexing*). Adapun ransum yang digunakan meliputi jagung giling, bekatul, tepung ikan, dan fermentasi tepung kulit pisang (*Musa paradisiaca L*), serta desinfektan dan air bersih.

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kandang ayam, tempat pakan dan minum, ember, timbangan, kalkulator, alat tulis, recording pemeliharaan, wadah plastik, lampu, silo dan alat-alat pembersih kandang.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 kelompok sehingga terdapat 12 unit pengamatan dimana pada masing-masing unit terdapat 5 ekor sehingga total pengamatan 60 ekor ayam KUB. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok dengan level berbeda pada pakan. Adapun level pemberian pakan sebagai berikut:

P0: Tanpa perlakuan (kontrol) 0%

P1: Tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) 5% dari jumlah pakan

P2: Tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) 10% dari jumlah pakan

P3: Tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) 15% dari jumlah pakan

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dihitung menggunakan Analisis Ragam (ANOVA) jika berpengaruh nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Duncan. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun model persamaan matematis menurut Mattjik dan Sumertajaya (2000) sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \beta_j + \varepsilon_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} = hasil pengamatan pada perlakuan ke-i dan ulangan ke-j

μ = rata-rata umum

τ_i = pengaruh perlakuan ke-i

β_j = pengaruh kelompok ke-j

ε_{ij} = pengaruh acak pada perlakuan ke-i dan ulangan ke-j

$i = 1, 2, 3, 4$ (perlakuan)

$j = 1, 2, 3$ (kelompok)

Komponen Pengamatan

Pada penelitian ini parameter yang diamati adalah konversi dan efisiensi pakan.

Efisiensi Pakan

Efisiensi pakan adalah perbandingan antara pertambahan bobot badan yang dihasilkan dengan jumlah pakan yang dikonsumsi dikalikan 100%. Menurut Mc Donald (2002).

Pengukuran efisiensi pakan dihitung dari pertambahan bobot badan dibagi dengan total konsumsi dikalikan 100%.

$$\text{Efisiensi pakan} = \frac{\text{Pertambahan berat badan (gr/ekor)}}{\text{Konsumsi pakan (gr/ekor)}} \times 100 \%$$

Konversi Pakan

Konversi pakan merupakan perbandingan jumlah konsumsi pakan dengan pertambahan bobot badan. Konsumsi pakan dan pertambahan bobot berpengaruh terhadap konversi pakan yang dihasilkan, dimana semakin tinggi konsumsi pakan atau semakin rendah pertambahan bobot badan maka nilai konversi pakan semakin kecil (Zuidhof dkk, 2014). Data konversi dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Konversi pakan} : \frac{\text{Jumlah pakan yang dikonsumsi (gr/ekor)}}{\text{Bobot badan (gr/ekor)}}$$

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan Fermentasi Tepung Kulit Pisang

Kumpulkan kulit pisang yang sudah masak. Setelah itu dibersihkan dengan air kemudian tiriskan. Pisahkan kulit luar dengan kulit dalam dengan cara dikerok. Kulit dalam yang sudah dipisahkan dikeringkan dengan cara dijemur atau dioven sehingga dapat dijadikan tepung. Kulit pisang yang sudah dikeringkan, digiling hingga menjadi tepung. Campurkan hingga homogen kulit pisang dengan starbio dengan perbandingan kulit pisang 3 kg : 1 liter air : 0,5 g starbio lalu bungkus tepung kulit pisang yang telah dicampur tadi menggunakan kantong plastik dan dibalut dengan selotif sehingga meminimalkan udara. Setelah 3 hari jemur kulit pisang tersebut hingga kadar airnya berkurang sehingga dapat dicampurkan dengan bahan pakan lainnya.

4.6.2. Persiapan Penelitian

Menggunakan kandang umbaran yang berjumlah 12 unit, masing-masing unit terdiri dari 4 jenis perlakuan dan 3 kelompok , tiap unit terdiri dari 5 ekor ayam sehingga terdapat 60 ekor ayam. Terlebih dahulu kandang dibersihkan dengan cara sanitasi kandang, yaitu kandang dicuci dengan air bersih kemudian disemprotkan desinfektan. Setelah kandang kering dilakukan pengapuran kandang dengan tujuan untuk membasmi mikroba yang menempel pada kandang. Setelah kandang bersih ayam KUB sudah bisa dimasukkan ke dalam kandang.

Persiapan Ransum

Ransum dibuat sesuai dengan kebutuhan zat makanan ayam KUB. Adapun bahan pakan yang digunakan yaitu bekatul, jagung giling dan tepung ikan. Setelah dicampur kemudian ditambahkan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) sesuai perlakuan.

Persiapan ransum dilakukan dengan cara menimbang bahan pakan sesuai dengan kebutuhan pakan ayam KUB. Kemudian mencampurkan bahan pakan seperti jagung giling, bekatul, dan tepung ikan. Pencampuran dilakukan dengan mencampurkan bahan dengan persentase terendah dengan tekstur yang lebih halus terlebih dahulu, kemudian ditambahkan sedikit demi sedikit bahan yang lebih banyak hingga menjadi homogen. Setelah itu ransum tersebut ditimbang dan dibagi menjadi 4 bagian sesuai dengan jumlah perlakuan, kemudian ditambahkan fermentasi tepung kulit pisang kepok dalam pakan sesuai dengan presentase yang sudah ditentukan pada pakan ayam KUB. Pakan yang telah dicampuri tadi, kemudian diaduk-aduk hingga homogen, kemudian disimpan ditempat pakan yang sudah disiapkan.

Tabel 1. Penyusunan Ransum

Bahan Pakan	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Jagung Giling	50	50	50	50
Bekatul	16	16	16	16
Tepung Ikan	4	4	4	4
Kosentrat	30	30	30	30
Fermentasi Tepung Kulit Pisang Kepok	0	5	10	15
Jumlah	100			

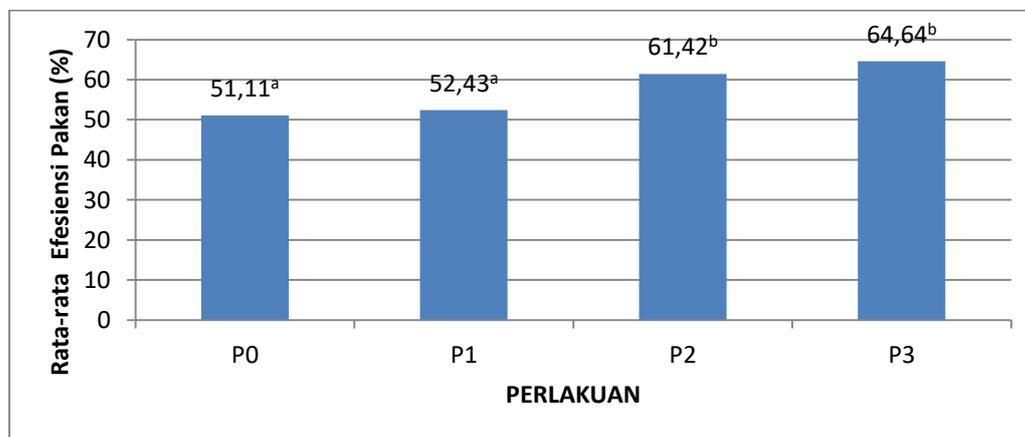
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efisiensi Pakan

Hasil analisis ragam terhadap efisiensi pakan pada ayam KUB yang di tambahkan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) dalam ransum dengan level berbeda.

Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1. berikut.



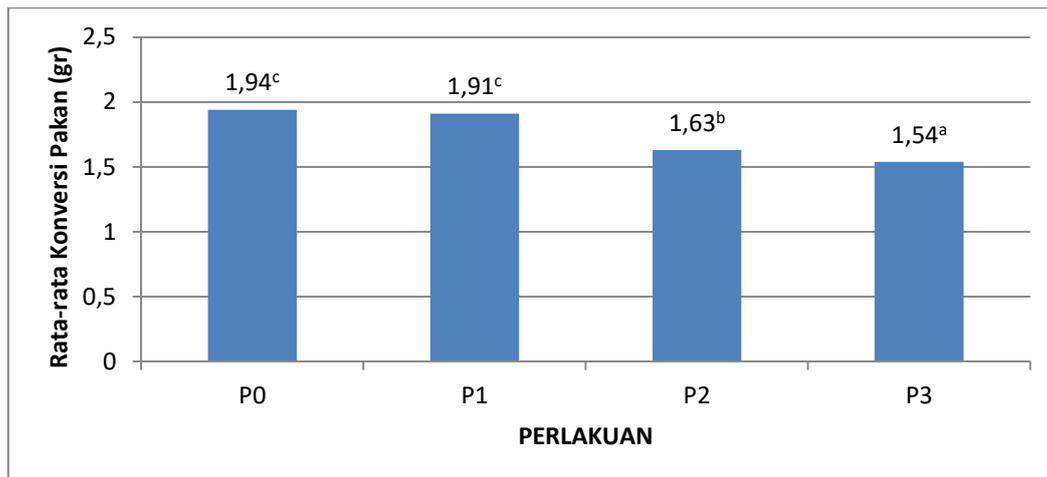
Gambar 1. Rata-rata efisiensi pakan (%) ayam Kubyang diberi pakan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rataan efisiensi pakan ayam KUB yang diberi pakan dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$). Nilai rata-rata efisiensi pakan yaitu berkisar antara 51,11-64,64%. Adapun nilai rata-rata efisiensi pakan ayam KUB yaitu P0 (51,11%), P1 (52,34%), P2 (61,42%), dan P3 (64,64%). Nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan P3 (64,64%) dan terendah pada perlakuan P0 (51,11%). Berdasarkan uji lanjut diketahui bahwa terdapat perbedaan antara perlakuan dimana P0 tidak berbeda nyata dengan P1, tetapi berbeda nyata dengan P2 dan P3. P1 tidak berbeda dengan P0, tetapi berbeda nyata dengan P2 dan P3. P2 berbeda nyata dengan P0, P1 dan P3. P3 tidak berbeda nyata dengan P2 tetapi berbeda nyata dengan P0 dan P1.

Konversi Pakan

Hasil analisis ragam terhadap konversi pakan pada ayam KUB yang di tambahkan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) dalam ransum dengan level berbeda.

Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2. berikut.



Gambar 2. Rata-rata konversi pakan (gr) ayam KUB yang diberi pakan fermentasi tepung kulit pisang kepek (*Musa paradisiaca L*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rataan konversi pakan ayam KUB yang diberi pakan dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepek (*Musa paradisiaca L*) berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$). Nilai rata-rata konversi pakan yaitu berkisar antara 1,54-1,94gr. Adapun nilai rata-rata konversi pakan ayam KUB yaitu P0 (1,94gr), P1 (1,91gr), P2 (1,63gr), dan P3 (1,54gr). Nilai rata-rata tertinggi pada perlakuan P0 (1,94gr) dan terendah pada perlakuan P3 (1,54gr). Berdasarkan uji lanjut diketahui bahwa terdapat perbedaan antara perlakuan dimana P0 tidak berbeda nyata dengan P1, tetapi berbeda nyata dengan P2 dan P3. P1 tidak berbeda dengan P0, tetapi berbeda nyata dengan P2 dan P3. P2 berbeda nyata dengan P0, P1 dan P3. P3 berbeda nyata dengan P0, P1 dan P2.

Pembahasan

Efisiensi Pakan

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepek (*Musa paradisiaca L*) pada pakan ayam KUB berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap efisiensi pakan, dapat dilihat pada gambar 5.1. adanya peningkatan nilai efisiensi pakan pada penelitian. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai efisiensi pakan dari yang tertinggi ke terendah yaitu P3:64,64%, P2:61,42%, P1:52,43% dan P0:51,11%. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepek memberikan dampak yang baik dalam pakan. Dengan adanya fermentasi dapat menurunkan kandungan serat kasar dan meningkatkan protein serta mengurangi zat anti nutrisi kulit pisang kepek sejalan dengan pendapat Bidura dkk., (2005) bahwa fermentasi merupakan pengubahan makromolekul kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan melibatkan peran mikroba sehingga pakan lebih mudah dicerna oleh unggas. Selanjutnya fermentasi adalah metode simple untuk meningkatkan nilai nutrisi pakan dan hasil dari proses tersebut dapat dikonsumsi (Liu et.al., 2015).

Nilai efisiensi pakan tertinggi terdapat pada perlakuan P3 sebesar 64,64% dengan penambahan fermentasi kulit pisang kepek 15%. Hal ini diperoleh dari penambahan berat badan dan konsumsi pakan yang selanjutnya dikalikan 100%. Adapun nilai efisiensi terendah terdapat pada perlakuan P0 sebesar 51,11% sebagai kontrol. Dengan meningkatnya nilai efisiensi pakan dikarenakan konsumsi zat-zat makanan dan

penggunaan zat-zat makanan yang baik, disebabkan adanya kandungan nutrisi hasil fermentasi tepung kulit pisang kepok yaitu meningkat kandungan protein dan lemak kasar kemudian menurunkan kandungan serat kasarnya serta kulit pisang kepok memiliki kandungan vitamin A yang tinggi. Hal ini didukung pernyataan dari Anggorodi (1985) menyatakan bahwa secara umum efisiensi penggunaan ransum antara lain di pengaruhi oleh konsumsi dan penggunaan zat-zat makanan. Oleh karena itu konsumsi zat-zat dan penggunaan zat-zat makanan adalah sama berarti hal ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan ayam KUB untuk mentransfer makanan dari produk adalah sama.

Berdasarkan penelitian Amiruddin M, (2024) dengan perlakuan yang sama pada penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok berpengaruh sangat nyata terhadap konsumsi dan pertambahan berat badan. Sehingga penambahan perlakuan tersebut juga sangat berpengaruh sangat nyata terhadap efisiensi dan konversi.

Meningkatnya konsumsi ransum berpengaruh terhadap tumbuh dan pertambahan berat badan ayam KUB . Dijelaskan bahwa keseimbangan zat-zat makanan terutama energi dan protein dalam ransum sangat mempengaruhi berat badan ternak. Semakin banyak yang dikonsumsi oleh ternak. Makan semakin banyak zat-zat yang masuk ke dalam tubuh sehingga makanan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bisa terpenuhi (Tilman dkk, 1989). Ayam mengkonsumsi pakan untuk memenuhi kebutuhan energi dan akan menghentikan konsumsi pakan apabila kebutuhan energi telah terpenuhi (Suprijatna dkk., 2005).

Menurut Widjastuti dan Sujana (2009) menyatakan bahwa efisiensi penggunaan pakan dipengaruhi oleh konsumsi dan pertambahan berat badan, apabila konsumsi pakan yang minimum menghasilkan pertambahan berat badan yang tinggi berarti efisiensi penggunaan pakan tersebut tinggi. Efisiensi penggunaan pakan ditentukan oleh faktor-faktor seperti ketersediaan bahan makanan, genetik, dan faktor-faktor hormon yang mempengaruhi kebutuhan energi tersedia terhadap produksi energi (Djulardi dkk., 2006)

Konversi Pakan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konversi pakan, rataan konversi ransum tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (1,94gr) dan terendah terdapat pada perlakuan P3 (1,54gr). Hal tersebut menunjukkan bahwa ayam pada setiap perlakuan lebih efisien dalam memanfaatkan ransum yang dikonsumsi untuk setiap kenaikan bobot badan.gizi pada pakan dengan yang dibutuhkan oleh tubuh ayam kampung.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan nilai rataan konversi pakan ayam KUB dengan penambahan tepung kulit pisang kepok berkisar 1,54-1,94gr. Adapun perlakuan P0 sebagai kontrol sebesar 1,94gr, namun pada konversi terendah terdapat pada P3 dengan 15% penambahan fermentasi tepung kulit pisang kepok dengan menunjukkan angka sebesar 1,54gr. Hal tersebut menunjukkan kualitas pakan yang digunakan penelitian ini sudah sangat baik, karena nilai konversi pakan rendah dan pertambahan berat bobot badan yang dihasilkan ayam KUB juga meningkat. Semakin baik mutu pakan, semakin kecil pula nilai konversi pakannya. Hal ini di dukung oleh pendapat Made dkk., (2017) bahwa baik atau tidak mutu ransum ditentukan oleh keseimbangan zat gizi pada pakan dengan yang dibutuhkan oleh tubuh ayam kampung.

Angka konversi pakan menunjukkan tingkat penggunaan pakan, hal ini menunjukkan nilai yang baik karena semakin kecil nilai konversi, semakin efisien dan sebaliknya jika angka konversi besar maka penggunaan pakan tidak efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Bakrie dkk., (2011) menyatakan bahwa konversi ransum menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan pakan, semakin kecil angka konversi ransum, maka akan semakin efisien penggunaan pakan begitupun sebaliknya. Hal ini juga di dukung oleh Lokapirnasari, dkk., (2011) konversi pakan adalah jumlah pakan yang diberikan untuk menghasilkan produk dalam jumlah tertentu. Semakin besar angka konversi pakan maka penggunaan pakan tersebut kurang ekonomis, sebaliknya jika angka konversi itu semakin kecil berarti semakin ekonomis.

Konversi pakan merupakan perbandingan antara jumlah pakan yang dikonsumsi dengan pertambahan bobot badan dalam waktu tertentu. Menurut Rasyaf (2007) konversi pakan merupakan perbandingan antara pakan yang diberikan dengan bobot badan yang diperoleh. Angka konversi pakan yang kecil menunjukkan bahwa pakan semakin efisien. Bila rasio itu besar maka konversi pakan dianggap jelek dan bila angka rasio itu kecil maka konversi pakan dianggap bagus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan penambahan tepung kulit pisang terfermentasi dalam pakan dapat mempengaruhi efisiensi pakan dan konversi pakan.

Adapun perlakuan terbaik dalam penelitian ini adalah perlakuan P3 dengan penambahan fermentasi tepung kulit pisang (*Musa paradisiaca L*) sebanyak 15% dari jumlah pakan, dengan nilai efisiensi pakan sebesar 64,64% dan konversi pakan yaitu 1,54g.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang direkomendasikan oleh penelitian bahwa dengan fermentasi tepung kulit pisang dapat meningkatkan kandungan nutrisi dan kualitas pakan lebih baik sehingga dapat mempengaruhi konsumsi dan meningkatnya pertambahan berat badan ayam KUB. Hal tersebut meningkatkan efisien penggunaan pakan dengan menunjukkan angka konversi yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. 2018. Pengaruh Pemberian Tepung Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca L*) Fermentasi Sebagai Substansi Jagung Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Berta Badan, Dan Konversi Pakan Ayam KUB.
- Amiruddin M. 2024. Konsumsi dan Pertamabahan Berat Badan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang Diberi Fermentasi Tepung Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L*). Program Studi Peternakan. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Anggorodi, R. 1985. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bakrie, B., E. Manshur & Sukadana, I. M. 2011. Pemberian berbagai level tepung cangkang udang ke dalam ransum anak puyuh dalam masa pertumbuhan (umur 1-6 minggu). J. Penelitian Pertanian Terapan. 12 (1): 58-68.

- Djulardi, A, Helmi, ., Suslina, A.L.2006. Nutrusi Aneka Ternak Dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Liu, J., X. Liu, J. Ren, H. Zhao,X. Yuan,X. Wang, Z. M. S. *Abdelfattahand Z, Cui*. 2015. *The effects of fermentation and adsorption using lactic acid bacteria culture broth on the feed quality of rice straw. Journal of Integrative Agriculture* 14(3): 503-513.[https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(14\)60831-5](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(14)60831-5).
- Lokapirnasari WP, Soewarno, Dhamayanti Y. 2011. Potensi crude spirulina terhadap protein efisiensi rasio pada ayam petelur. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Hewan*. 2: 5-8.
- Made L, S. Syahrio T, dan Khaira, N. 2017. Performa Ayam Kub (Kampung Unggul Balitnak) Periode Grower Pada Pemberian Ransum Dengan Kadar Protein Kasar Yang Berbeda. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* Vol 1(3):36-41, Desember 2017. e-ISSN: 2598 – 3060.
- Mc Donald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 2002. *Animal Nutrition. 5 th Edition. Longman Scientific and Technical*. New York
- Rasyaf, M. 2007. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sartika, T., Resnawati, H., Iskandar, S., Purba, M., Zaenuddin, D., & Unadi, A. 2014. *Teknik Formulasi Ransum Ayam KUB Berbasis Bahan Pakan Lokal*. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak
- Satuhu, S. Supriyadi. 2008. *Pisang, Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Penebar Swadaya, edisi revisi, penebar swadaya. Bogor.
- Suprijatna, E. Atmomarsono, U dan Kartosudjono, R. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo. dan S.Lebdosoekojo. 1989. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Edisi Keenam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zuidhof, M. J., Schneider, B. L., Carney, V. L., Korver, D. R., & Robinson, F. E. 2014. *Growth, efficiency, and yield of commercial broilers from 1957, 1978, and 2005. Poultry science*, 93(12), 2970-2982.